

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam bidang mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) salah satu materi ajar sastra ialah novel. Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang tertera dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas XII (2018, hlm. 30) mengatakan, “Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel.” Dari pernyataan di atas bahwa salah satu kandungan dalam KD tersebut ialah adanya keharusan bagi peserta didik untuk memahami dan mempelajari analisis bahasa yang terdapat dalam novel. Ciri kebahasaan dominan yang digunakan dalam sebuah cerita novel disebut sebagai unsur atau kaidah kebahasaan. Dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas XII SMA Kementerian Pendidikan Kebudayaan (2018, hlm. 61) menyatakan bahwa ada tujuh unsur kebahasaan novel yang perlu dipelajari oleh peserta didik. Dari ketujuh unsur bahasa tersebut salah satunya yang menjadi perhatian ialah kata kerja material dan kata kerja mental.

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu pada kata kerja mental. Pradini, dkk. (2020, hlm. 92) mengatakan, “Pada kenyataannya, pembahasan mengenai materi kata kerja mental pada kurikulum 2013 masih terbatas.” Berdasarkan pendapat pakar bahwa isi atau kandungan materi terhadap pembelajaran kata kerja mental dalam pemaparannya pada buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 hanya dijabarkan secara sekilas atau dengan kata lain tidak diulas secara lebih mendalam.

Adanya dampak yang ditimbulkan dan dirasakan oleh peserta didik akibat dari kurangnya penjelasan materi kata kerja mental di dalam buku teks. Rosmayanti, dkk. (2020, hlm. 120) mengatakan bahwa:

Terdapat permasalahan berupa pemahaman dalam aspek kebahasaan yang baik khususnya penggunaan kata kerja mental dalam teks Bahasa Indonesia, salah satunya adalah teks novel. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik disebabkan oleh ketidakpahaman dan penguasaan dasar kata bentukan yang berakar dari kata kerja atau yang disebut juga verba dan jenis-jenis kata kerja dan bagian-bagian kata kerja.

Maksud dari pernyataan pakar tersebut bahwa konsekuensi sempitnya pembahasan mengenai kata kerja mental yang terkandung di dalam teks bahasa Indonesia untuk pembelajaran novel berpengaruh terhadap kurang baiknya pemahaman peserta didik. Adanya kesukaran yang dihadapi peserta didik dalam memahami daerah kata kerja dasar, kata bentukan, termasuk jenis dan bagian kata kerja. Artinya, kata kerja material dan kata kerja mental sebagai bagian dari jenis kata kerja masih dirasa samar dan asing bagi peserta didik di sekolah.

Berdasarkan dari masalah tersebut, hal ini akan berdampak pada pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam menguasai kemampuan menganalisis kebahasaan novel. Padahal sebenarnya dalam mengkaji bahasa yang terdapat pada novel merupakan suatu aktivitas wajib dan penting yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah untuk mendapatkan pengertian yang utuh. Hal ini selaras seperti yang disampaikan oleh Ardianto (2017, hlm. 29) yang menyatakan, “Pengkajian bahasa di dalam sebuah novel itu sangat diperlukan untuk membantu pembaca memahami sebuah novel secara menyeluruh.” Berdasarkan pendapat pakar tersebut dapat dipahami bahwa analisis sebuah bahasa yang terdapat pada novel merupakan suatu kebutuhan dan tidak dapat diabaikan dan perlu adanya perhatian khusus dan mendalam. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Terutama dalam kaitannya dengan materi pembelajaran.

Bahan ajar menduduki posisi yang sangat substansial dalam membantu proses dan mendukung kegiatan pembelajaran peserta didik di sekolah. Penyediaan bahan ajar menjadi tugas dan tanggung jawab guru sebagai tenaga pendidik untuk memaksimalkan pembelajaran di kelas agar tercapainya tuntutan kompetensi yang telah dirumuskan oleh kurikulum. Akan tetapi memperoleh suatu bahan ajar bukanlah persoalan yang dapat dipandang mudah dan sepele.

Terdapat permasalahan mengenai bahan ajar novel. Khusnin (2012, hlm. 46) menjelaskan problematika keberadaan bahan pengajaran sastra sebagai berikut.

Bahan pengajaran sastra yang disajikan guru kurang aktual. Kondisi ini mengakibatkan siswa menjadi bosan, karena guru kurang kreatif dan inovatif dalam pengajaran sastra. kenyataan lain di lapangan, masih ada guru yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia sesungguhnya, materi atau bahan ajar di luar silabus masih banyak, seperti buku-buku dan novel yang aktual.

Berdasarkan pernyataan pakar dapat dijelaskan bahwa penyebab peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran sastra disebabkan oleh kurangnya peran aktif serta inisiatif guru dalam mengolah serta mencari bahan ajar. Selain itu guru bahasa Indonesia dalam pengajarannya di kelas cenderung hanya berpusat atau bertumpu pada bahan yang sama. Dalam hal ini hanya mengacu pada sumber buku teks saja. Padahal jika guru giat dan menyediakan waktu untuk memperkaya atau memperbarui bahan ajar akan banyak kesempatan untuk mendapatkan sumber buku dan novel yang faktual, menarik dan bervariasi.

Sepaham dengan pendapat Khusnin, menurut Desiana, dkk. (2017, hlm. 4) mengatakan bahwa mengenai kurangnya bahan ajar untuk pembelajaran novel sebagai berikut.

Terbatasnya pengetahuan serta waktu guru dalam membuat bahan ajar dalam hal ini untuk pembelajaran novel menjadi penyebab sulitnya menemukan bahan ajar novel di sekolah maupun madrasah. Dampaknya pembelajaran novel cenderung tidak bervariasi dan membosankan.

Sesuai pendapat pakar di atas, dapat diterangkan bahwa penyebab masih sukarnya bahan ajar bagi pembelajaran novel disebabkan oleh ketidakmampuan baik dari segi keterbatasannya pengetahuan serta sedikitnya waktu yang tersedia dan khusus bagi guru untuk membuat bahan ajar secara individu dengan lebih leluasa. Ketiadaan dan kurangnya keanekaragaman terhadap pembaruan bahan ajae menjadikan implementasi dan proses penerimaan pembelajaran materi novel sukar diterima dan menjenuhkan.

Dalam penelitian ini, bahan yang akan dijadikan analisis ialah novel keberangkatan karya Nh.Dini. Sastrawan yang memiliki nama lengkap Nurhayati Sri Hardini merupakan pengarang wanita Indonesia yang sangat produktif. Hal ini tampak pada berbagai genre sastra yang beliau tulis yaitu puisi, drama, cerita pendek dan novel. Salah satu karyanya ialah novel

keberangkatan yang diterbitkan pada tahun 1977 telah dicetak ulang sebanyak delapan kali. Oleh sebab itulah beliau lebih dikenal sebagai novelis. Novel keberangkatan berkisah mengenai manusia dan cinta kasih, manusia dan kegelisahan, dan manusia dan harapannya. Hal ini menggambarkan situasi kehidupan manusia yang cenderung dinamis dan terus silih berganti ada masa duka maupun masa senang.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mengetahui kata kerja material dan kata kerja mental yang digunakan dalam novel keberangkatan karya Nh.Dini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Verba Material dan Verba Mental Terhadap Novel Keberangkatan Karya Nh.Dini Dan Kesesuaiannya Dalam Kurikulum 2013 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XII.”

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan masalah supaya masalah tidak meluas dan tidak sesuai dengan arah dan tujuan penelitian. Dengan demikian keberadaan fokus masalah ini bertujuan untuk membatasi kajian agar memperoleh data yang diharapkan. Untuk itu penulis memfokuskan penelitian ini untuk meneliti verba material dan verba mental yang terdapat pada novel keberangkatan karya Nh. Dini sebagai bahan ajar peserta didik kelas XII.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Adakah verba material yang terdapat pada Novel Keberangkatan karya Nh. Dini?
2. Adakah verba mental yang terdapat pada Novel Keberangkatan karya Nh. Dini?
3. Apakah Novel Keberangkatan karya Nh. Dini cocok sebagai alternatif bahan ajar pada hasil verba material dan verba mental di kelas XII SMA?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan serta menjawab atas permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui verba material yang terdapat pada Novel Keberangkatan karya Nh. Dini;
2. Mengetahui verba mental yang terdapat pada Novel Keberangkatan karya Nh. Dini;
3. Mengetahui kecocokan Novel Keberangkatan karya Nh. Dini sebagai alternatif bahan ajar pada hasil verba material dan verba mental di kelas XII SMA.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi peneliti untuk memberikan dan membantu berbagai pihak seperti yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis yaitu sebagai berikut.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama sebagai bahan ajar pertimbangan untuk kebaruan bahan ajar di ruang lingkup pendidikan pada kajian kebahasaan verba material dan verba mental dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel di jenjang pendidikan kelas XII SMA;
- b. Menambah ilmu pengetahuan mengenai kebahasaan novel khususnya verba material dan verba mental.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih luas serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai salah satu unsur kebahasaan novel yaitu verba material dan mental.

- b. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai solusi dan sumber referensi bahan ajar sebagai pendukung belajar guru untuk implementasi pembelajaran menganalisis kebahasaan novel.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran khususnya dalam mempelajari verba material dan mental yang terdapat dalam novel.
- d. Lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan menambah ragam koleksi bagi lembaga pendidikan yang bermanfaat memberikan rujukan pemilihan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi sumber inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan serta memperbaiki kualitas penelitian ini terutama dalam kajian verba material dan mental yang terkandung dalam novel.

F. Definisi Variabel

Definisi variabel memiliki fungsi untuk memberikan batasan-batasan istilah terhadap judul penelitian. Adapun pemaparan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan sungguh-sungguh untuk mengidentifikasi, mengolah serta menjabarkan objek sasaran yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengungkapkan suatu fakta nyata atas penemuan-penemuan yang diperoleh disusun secara sistematis, objektif, mendalam dan teliti.
2. Verba merupakan kata kerja yang mengandung perbuatan atau tindakan, proses dan keadaan dan bukan sifat atau kualitas. Memiliki fungsi sebagai utama sebagai predikat maupun sebagai inti predikat dalam suatu kalimat.
3. Verba material merupakan kata kerja yang menunjukkan atau menyatakan suatu tindakan.
4. Verba mental merupakan kata kerja yang menunjukkan atau menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan.

5. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra berupa prosa memiliki kuantitas cerita yang cukup panjang menampilkan alur cerita yang lekat dan mirip dengan kehidupan nyata.
6. Bahan ajar adalah instrumen penting yang harus dimiliki oleh guru sebagai tenaga pendidik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk menunjang keberhasilan capaian kompetensi peserta didik.